

Loyalitas Kreativitas
Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.02,No.01,Maret 2021 Hal. 36-47
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER NON MEDIS MANUAL SERTA SOSIALISASI MANAJEMEN PEMASARAN PADA ERA NEW NORMAL DI RUMAH PINTAR TANGERANG RAYA

**Indri Kharisma¹, Ardi Bachtiar², Ananda Hadistia³,
Shela Indah Savitri⁴, Indra Januar Rukmana⁵**

Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: dosen02474@unpam.ac.id, dosen02475@unpam.ac.id, dosen02397@unpam.ac.id,
dosen02583@unpam.ac.id, dosen02585@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, this is to improve the skills of mothers or guardians of students at Rumah Pintar Tangerang Raya in making handicrafts such as making non-medical masks manually and also adding to marketing strategies in the business that was carried out during the Covid-19 Pandemic with the aim of increasing the household economy. The method of implementing Community Service activities used is counseling, practicum, and also brainstorming. The technique in implementing Community Service activities used is group work with 10 (ten) participants, mothers or guardians of students at Rumah Pintar Tangerang Raya (RPTR). As for the output of this Community Service activity in the form of publication in the media online and one scientific article published through the PKM PKM Lokabmas Journal of Pamulang University, as well as increasing the knowledge, understanding, and skills of the mothers or guardians of students at the Tangerang Raya Smart House (RPTR) in training on making manual non-medical masks and disseminating marketing management at the new normal Covid-19 pandemic era.

Keywords: *Masks, non-medical, marketing management, covid-19*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu adalah untuk meningkatkan keterampilan para ibu atau wali murid di Rumah Pintar Tangerang Raya dalam membuat kerajinan tangan seperti pembuatan masker non medis secara manual dan juga menambah strategi pemasaran dalam usaha yang dijalankannya di masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan dapat meningkatkan perekonomian Rumah Tangga. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan, praktikum, dan juga curah pendapat. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang digunakan adalah kerja kelompok dengan jumlah peserta 10 (sepuluh) orang ibu-ibu atau wali murid dari peserta didik di Rumah Pintar Tangerang Raya (RPTR). Adapun luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa publikasi pada media online dan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Lokabmas Kreatif PKM Universitas Pamulang, serta peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para ibu atau wali murid peserta didik di Rumah Pintar Tangerang Raya (RPTR) dalam pelatihan pembuatan masker non medis manual serta sosialisasi manajemen pemasaran pada era new normal pandemic covid-19.

Kata kunci : *Masker, non-medis, manajemen pemasaran, covid-19*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Indonesia masuk kedalam Negara yang terjangkit Covid-19 saat diumumkannya (Senin, 02 Maret 2020) bahwa ada 2 Warga Negara Indonesia (WNI) yang terjangkit virus tersebut tepatnya di daerah Depok. Untuk menekan lonjakan kenaikan penyebaran Covid-19 maka Pemerintah dan Kementerian Kesehatan menerbitkan protocol penanganan Virus Corona yaitu dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan juga menjaga jarak, dan pastinya juga setiap orang harus tetap menjaga imunitas tubuhnya agar tetap fit. Saat ini menggunakan masker merupakan suatu kewajiban yang sudah dibuat perundang-undangannya oleh pemerintah, bahkan pemerintah sudah menerapkan system tilang bagi masyarakat yang berpergian tanpa menggunakan masker, dari sinilah kami melihat peluang bahwa memproduksi masker merupakan suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan saat ini, ditambah lagi dampak dari Covid-19 ini sangat terasa dalam sektor perekonomian masyarakat umumnya, banyak karyawan yang dirumahkan, usaha mikro dan makro mengalami penurunan *income*.

Dari hasil pengamatan dan survei lokasi di Rumah Pintar Tangerang Raya yang beralamat di Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya dalam mengasah keterampilan guna memperoleh penghasilan tambahan dalam menghadapi pandemic Covid- 19.

Dengan adanya materi tentang pelatihan dan pengimplementasian ilmu manajemen ini, diharapkan para siswa memiliki kemampuan lebih setelah lulus nanti. Ilmu manajemen ini juga melatih para siswa untuk lebih mandiri dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan

kependidikan tinggi atau bekerja atau malah berwirausaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas bahwa dibutuhkan pelatihan dan pengimplementasian ilmu manajemen pada dunia kerja serta dunia industri, oleh karena itu kami merumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu : Bagaimana inovasi dan kreatifitas masyarakat dalam menghadapi pandemic Covid-19 pada masa *new normal* serta bagaimana kiat pemasaran produk inovasi yang diciptakan para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya?

1.3 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan berinovasi dalam mempertahankan perekonomian dalam Rumah Tangga pada masa *new normal* Covid-19 pada para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya?

1.4 Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

a. Secara Teoritis

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu dapat memberikan pemikiran, pengetahuan dan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor fundamental dan sebagai aplikasi penerapan dalam ilmu manajemen.

b. Secara Praktis

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata bagi para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya dalam mengasah keterampilan guna memperoleh penghasilan tambahan dalam menghadapi pandemic Covid-19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pelatihan

Menurut Chris Rowley, pelatihan

adalah cara untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian-keahlian sebagai sebuah hasil dari pembelajaran mengenai kejuruan atau keahlian-keahlian praktis dan pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi-kompetensi spesifik yang berguna.

Menurut Jusmaliani, pelatihan adalah proses melatih karyawan baru atau karyawan yang akan memperoleh penempatan baru dengan keterampilan dasar yang akan memperoleh penempatan baru dan keterampilan dasar yang diperlukannya untuk melaksanakan pekerjaan.

2.2 Definisi Masker

Masker menurut (Cohen & Birdner, 2012) adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat berbahaya atau kontaminan yang berada diudara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai.

Sedangkan masker Non Medis itu sendiri adalah masker yang terbuat dari lapisan kain tertentu yang dibuat untuk menggantikan masker medis yang mengalami kelangkaan dimasa Pandemi Covid-19 ini. Disebut dengan non medis karena produk tersebut belum melewati uji/ standarisasi kelayakan. Prinsipnya masker non medis ini diproduksi untuk dapat menahan droplet dan tidak untuk airborne.

2.3 Definisi Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler & Keller, manajemen pemasaran diartikan sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul. Menurutny juga manajemen pemasaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk

menganalisis, merencanakan, mengkoordinasikan program-program yang menguntungkan perusahaan, dan juga dapat diartikan sebagai ilmu memilih pangsa pasar supaya dapat menciptakan nilai yang unggul.

Menurut Buchari Alma, manajemen pemasaran adalah merencanakan, pengarahan, serta pengawasan seluruh kegiatan pemasaran dalam perusahaan ataupun bagian pemasaran.

Menurut John W Mullins, manajemen pemasaran adalah proses menganalisis, menerapkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan program, yang melibatkan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi produk, jasa dan ide-ide yang dirancang untuk menciptakan dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan target pasar untuk tujuan mencapai tujuan organisasi.

Menurut Peter R Dickon, manajemen pemasaran adalah kegiatan organisasi yang terlibat dalam memahami apa yang konsumen inginkan dan bagaimana merekaberperilaku.

Menurut Winardi, manajemen Pemasaran ialah proses pengambilan suatu keputusan, perencanaan, pengawasan aspek-aspek pemasaran sesuatu perusahaan sehubungan dengan konsep pemasaran, didalam system pemasaran.

2.4 Definisi New Normal

New normal adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Scenario *new normal* dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis daerah terkait. Badan Bahasa Indonesia memberi istilah yaitu kenormalan baru.

New normal menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19. Masyarakat harus menjaga produktivitas ditengah pandemi virus corona hingga ditemukannya vaksin definitive dengan standar internasional.

2.5 Definisi Covid 19

Covid-19 singkatan dari Corona Virus Disease 2019, menurut WHO Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, Pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid- 19).

Gejala Covid-19 secara umum diawali dengan demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk kering dan sesak nafas, jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke Negara terjangkit atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Orang yang memiliki gejala Covid-19 sekitar 80% dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap.

Menurut WHO virus corona menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan kecil ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain, orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut. Berdasarkan studi yang ada saat ini belum ditemukan penyebaran Covid-19 melalui udara bebas.

3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Persetujuan proposal pengabdian kepada masyarakat pada kampus Universitas Pamulang dan Rumah Pintar Tangerang Raya yang beralamat di Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Guna membekali para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya dalam mengasah keterampilan guna memperoleh penghasilan tambahan dalam menghadapi pandemic Covid- 19.

Kegiatan ini meliputi bagaimana penerapan ilmu manajemen dalam strategi pemasaran masker manual dan para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya menjadi terbuka pemikirannya dalam mengatur kehidupan *financial* mereka secara mandiri dan bermanfaat untuk orang lain.

Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dan dimengerti serta dipahami oleh para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya. **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan realisasi rincian acara pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Acara Pelaksanaan Kegiatan
Sabtu, 21 November 2020

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 - 13.30	Registrasi Peserta	Panitia
13.30 - 13.40	Pembukaan Acara	Mc : Agus Herianto
13.40 - 14.00	Pembacaan Ayat-ayat suci al-Quran	Alisya Asyarah

14.00 – 14.30	Sambutan Ketua Rumah Pintar Tangerang Raya	Irsyad Maulana, S.E
14.30 – 15.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Indri Kharisma, S.E., M.M.
15.00 – 16.00	Pemilihan bahan yang tepat untuk masker non- medis serta pemaparan tentang pentingnya penggunaan masker dimasa pandemic Covid-19	Ananda Hadistia, S.E., M.M.
16.00 – 16.30	Istirahat	Panitia
16.30 – 17.00	Selesai	Panitia

Minggu, 22 November 2019

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 – 13.15	Pembukaan	Mc : Agus Herianto
13.15 – 13.45	Pengarahan ketua pelaksana	Indri Kharisma, S.E., M.M.
13.45 – 14.30	Materi I : Peranan dan Pengimplementasian masker dalam kehidupan sehari-hari	Ardi Bachtiar, S.E., M.M.
14.30 – 15.00	Materi II : Pemaparan materi tentang	Shela Indah Savitri, S.Kom., M.M.

	sosialisasi manajemen pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital.	
15.00 – 15.20	Sesi tanya jawab	Panitia
15.20 – 15.30	Break	Seluruh Peserta
15.30 – 15.40	Kesan dan Pesan peserta	Indra Januar Rukmana, S.E., M.M.
15.40 – 15.50	Penyerahan souvenir kepada SMK Lingga Kencana Depok	Panitia
15.50 – 16.00	Penyerahan souvenir kepada siswa siswi SMK Lingga Kencana Depok	Panitia
16.00 – 16.30	Foto bersama	Panitia dan Peserta
16.30 – 16.40	Kultum dan Doa penutup	Indra Januar Rukmana, S.E., M.M.

3.2 Khalayak Sasaran

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat kali ini yaitu para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya, terdiri dari 10 orang wali murid peserta didik.

3.3 Tempat dan Waktu Pengabdian

- Tempat Pengabdian
 Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

- b. Waktu Pengabdian
Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Hari Sabtu dan Minggu tanggal 21-22 November 2020, dilaksanakan dari pukul 13.00-17.00.

3.4 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kami mengunjungi Rumah Pintar di Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, dan memberikan pelatihan disana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang adalah rumah pintar dengan nama Rumah Pintar Tangerang Raya yang beralamatkan di Jl. Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Para pemateri menjelaskan dan memberikan gambaran secara singkat bagaimana membuat masker non medis manual dan ilmu manajemen pemasaran diterapkan secara langsung di dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Hasil dan Pembahasan

Berikut materi dalam pelatihan pembuatan masker non medis secara manual serta sosialisasi manajemen pemasaran di Era New Normal, yang diberikan kepada para ibu atau wali murid di Rumah Pintar Tangerang Raya.

a. Sesi I

Narasumber : Ananda Hadistia, S.E., M.M.
Kegiatan : Pemaparan materi dan curah pendapat

Tema : Pemilihan bahan yang tepat untuk masker non-medis serta pemaparan tentang pentingnya penggunaan masker dimasa pandemic Covid-19.

Sebelum memulai untuk praktek pembuatan masker non medis, ada baiknya kita mengetahui bahan apa saja yang tepat dan cocok untuk digunakan dalam pembuatan masker non medis tersebut. Berikut beberapa diantaranya jenis

bahan yang tepat untuk pembuatan masker non medis:

1) Katun(Kapas)

Bahan yang paling populer untuk masker non medis adalah katun, terutama yang diperjual belikan secara online, dan menurut Dr. Gustavo Ferrer, ahli paru dan Presiden Jaringan Kesehatan Ahli Perawatan Intensif, bahan katun adalah salah satu bahan terbaik untuk tujuan pencegahan virus corona. Hal ini karena katun memiliki serat kecil yang dapat menahan partikel virus, sehingga virus tidak dapat menembus kain dan terhirup oleh penggunaannya.

Penelitian awal yang dilakukan oleh produsen alat pembersih udara. Smart Air, yang menggunakan kipas dan penghitung partikel-partikel laser, membuktikan keefektifitasan masker dari bahan katun ini. Dari penelitian tersebut, ditemukan bahwa tiga bahan paling baik (berdasarkan keseimbangan perlindungan dan kemudahan bernafas) terbuat dari kapas (katun). Secara spesifik, bahan pertama adalah denim dan seprai dengan jumlah benang 120 dan dapat menyaring 90 persen partikel besar 24-29 persen partikel kecil.

Bahan kedua adalah kanvas dengan ketebalan 0,4-0,5 milimeter, dapat menyaring 84 persen partikel besar dan 19 persen partikel kecil. Sedangkan bahan ketiga adalah bahan katun dari kaos dan bandana menyaring kurang dari 10 persen partikel kecil.

2) Nilon

Berdasarkan penelitian Smart Air, bahan nilon 70D juga efektif dalam penyaringan yang dapat menahan 77% partikel besar dan 12 partikel kecil, dan juga memungkinkan pengguna untuk dapat bernafas dengan mudah. Para peneliti juga menguji bahan nilon 40D yang bahkan memiliki tingkat filtrasi yang lebih tinggi, tetapi lemah dalam keleluasaan bernafas sama seperti bahan kanvas.

3) Bahan Kertas

Penelitian Smart Air memenungkan bahwa tisu kertas dan tisu di toko-toko (yang sering digunakan untuk membersihkan minyak) dapat memberikan perlindungan baik dan keleluasaan bernafas. Sedangkan filter kopi juga efektif untuk menyaring, tetapi tidak memungkinkan pengguna bernafas dengan nyaman.

4) Serat Alami

Secara keseluruhan, Smart Air lebih merekomendasikan serat alami dibandingkan sintetis, karena bahan alami, seperti kertas dan katun, memiliki kekasaran dan ketidakteraturan bahan yang dapat meningkatkan kemampuan penyaringan mereka.

5) Kombinasi Katun dengan Sutra Alami

Para peneliti juga melaporkan bahwa kombinasi katun dengan sutra alami atau sifon dapat secara efektif menyaring partikel aerosol bila ukuran pas. Sebuah lapisan kain katun yang diikat rapat dan dikombinasikan dengan dua lapisan sifon polyester dan spandex, kain tipis yang sering digunakan dalam gaun malam, dapat menyaring partikel aerosol paling banyak (sekitar 80-99% tergantung pada ukuran partikel). Kemampuan tersebut hampir mendekati efektivitas dari masker N95. Mengganti sifon dengan sutra alam atau kain flannel atau hanya menggunakan selimut katun dengan batting kapas- poliester juga menghasilkan hasil yang serupa. Setelah mengetahui bahan apa yang sesuai untuk pembuatan masker non medis sekarang kita bahas tentang pentingnya penggunaan masker non medis di masa pandemic Covid-19 ini. Masker sangat penting digunakan saat pandemic ini, sampai-sampai

Pemerintah memberikan peraturan baru bahwa setiap Warga Negara Indonesia wajib menggunakan masker saat berpergian kemanapun dan kapan pun, jika ada yang melanggar setiap Warga Negara Indonesia berhak mendapatkan sanksi sesuai yang telah ditetapkan sesuai kebijakan pemerintah Kota maupun daerahnya masing-masing, baik itu sanksi social ataupun sanksi material.

Mengapa penggunaan masker sangat penting, seperti apa yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa penularan virus corona dapat melalui percikan kecil yang dikeluarkan pada saat bicara ataupun batuk (droplet), oleh karena itu penggunaan masker bertujuan untuk menahan partikel kecil (droplet) yang keluar melalui mulut saat berbicara atau batuk tersebut agar tidak masuk ke hidung atau mulut lawan bicara kita ataupun sebaliknya. Karena kita tidak mengetahui bahwa lawan bicara kita atau kita

sendiri sedang menjadi pembawa virus atau tidak.

b. Sesi II

Narasumber : Ardi Bachtiar, S.E., M.M.

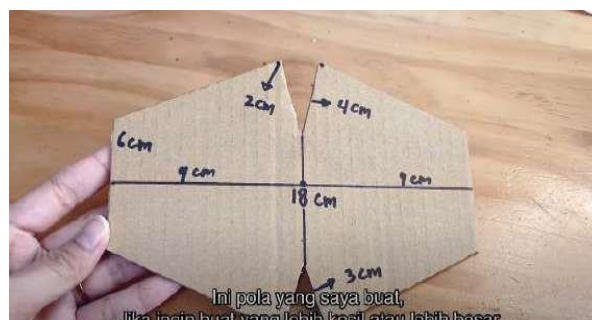
Kegiatan : Praktek pembuatan masker non medis

1) Persiapan Bahan dan Cara Pembuatan Bahan yang digunakan:

1. Bahan Katun Jepang
2. Bahan Katun Lapisan Dalam
3. Karet (untuk tali masker)
4. Benang
5. Jarum Jahit
6. Jarum Pentul
7. Peniti
8. Kertas Pola dan Spidol

Langkah pertama Menyiapkan Kain :

Sebaiknya gunakan kain yang memang biasa dipakai untuk membuat masker bila tidak memilikinya, bisa menggunakan kain jenis apapun akan tetapi harus tetap dilapisi 2 atau 3 lapis kain, hal ini karena lebih banyak lapisan maka lebih banyak filter yang digunakan akan jauh lebih baik. Jangan lupa bagian dalam kainnya harus lebih tebal dibanding lapisan luar. Selain itu juga siapkan karet untuk digunakan sebagai tali masker.



Menyiapkan Kain

Gambar 4.1

Sumber : Merdeka.com Langkah Kedua

Membuat Pola:

Membuat pola sangat lah penting untuk memudahkan dalam mencetak ukuran pada kain, bisa juga menggunakan kardus bekas di rumah untuk membuat pola pada masker. Pola dibuat sesuai selera. Umumnya disesuaikan dengan ukuran wajah orang Indonesia pada umumnya, yang paling penting masker yang

dibuat nantinya sesuai dan cocok dengan bentuk wajah.

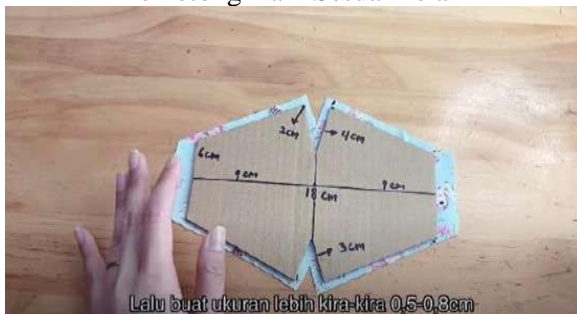
Membuat Pola Gambar 4.2

Sumber : Merdeka.com Langkah Ketiga

Potong Kain Sesuai Pola :

Cara membuat masker tanpa mesin jahit selanjutnya yakni memotong kain dengan pola yang dibuat sebelumnya. Perlu diperhatikan, jangan memotong pas dengan bentuk pola. Usahakan memberi jarak sedikit disemua sisinya. Kalian bisa memberikan jarak 0,5 cm-0,8 cm. semua kain juga harus dipotong sesuai bentuk pola.

Memotong Kain Sesuai Pola



Gambar 4.3

Sumber : Merdeka.com Langkah Keempat

Jahit Masker :

Langkah selanjutnya yaitu lipat kain menjadi dua. Kemudian, jahit bagian yang berbentuk "V" tanpa menggunakan mesin jahit. Tidak masalah menggunakan teknik menjahit seperti apa, yang terpenting jahitannya bisa rapat dan kuat. Kemudian tumpuk kain yang telah disiapkan sebelumnya. Jangan lupa beri jarum pentul agar tidak bergeser.



Karet untuk tali masker

Menjahit Masker



Gambar 4.4

Sumber : Merdeka.com

Selanjutnya, jahit sisi bagian lainnya pada masker. Namun, sisakan bagian masker untuk tidak dijahit terlebih dahulu.

Menyisakan Bagian Masker



Gambar 4.5

Sumber : Merdeka.com

Langkah kelima Membalik Kain :

Saat menjahit kain harus dibalik dahulu. Setelah selesai, balik kain bagian dalam hingga keluar semuanya. Lipat kedalam bagian ujung kain yang belum dijahit. Lalu, jahit masker dengan teknik yang sama.

Membalik Kain



Gambar 4.6

Sumber : Merdeka.com Langkah Terakhir

Pasang Tali Pada Masker :

Kemudian, lipat ujung masker sedikit ke bagian dalam. Nantinya, disitulah tali masker akan diletakkan. Jahit ujung masker tersebut namun

tetap sisakan dua lubang diujungnya. Potong tali masker sesuai selera. Kaitkan peniti keujung tali. Masukkan kedalam lipatan kain masker yang telah disiapkan sebelumnya. Ikat ujung tali masker.

c. Sesi II

Narasumber : Shela Indah Savitri, S.Kom., M.M.

Kegiatan : Pemaparan materi, curah pendapat dan diskusi

Tema : Pemaparan materi tentang sosialisasi manajemen pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu saja untuk membantu para ibu atau wali murid peserta didik di Rumah Pintar

Tangerang Raya (RPTR) ini untuk memiliki peluang usaha tambahan ditengah pandemic Covid-19 ini, dalam pemasarannya diharapkan para ibu atau wali murid ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital yang ada saat ini. Maka pemateri akan menyampaikan 7 strategi bisnis untuk bersaing di Era Digital, yaitu sebagai berikut:

1) Memanfaatkan teknologi

Setiap ibu atau wali murid peserta didik di RPTR ini diharapkan 'melek' teknologi, karena dunia digital dan teknologi sekarang ini tidak dapat dipisahkan keberadaannya. Apalagi zaman modern saat ini, mau tidak mau, suka tidak suka teknologi harus digunakan. Terlebih lagi jika kompetitor sudah lebih dulu menggunakannya. Sejatinya teknologi dibuat untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia, contohnya kegiatan pemasaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan internet atau juga dalam pembukuan dalam bisnis dengan menggunakan komputer.

2) Menggunakan Social Media

Indonesia memiliki banyak pengguna social media seperti Twitter, Instagram, Facebook, Youtube dan sebagainya. Karena itu media social dapat dijadikan alat dalam strategi bisnis. Media social dapat diterapkan langsung melalui strategi pemasaran. Selain murah, cara penggunaannya pun mudah, tidak perlu memiliki keahlian khusus cukup dengan memasarkan produk atau jasa saja, juga dapat

memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan untuk membuat konten yang menarik.

3) Menggunakan Digital Marketing

Selain social media, para ibu atau wali murid peserta didik RPTR juga diharapkan dapat menerapkan digital marketing. Digital marketing adalah aktivitas promosi sebuah brand atau pun produk/jasa menggunakan media elektronik atau digital. Jika tidak dapat menggunakan digital marketing bisa juga menggunakan jasa *e-commerce* yang menjual jasa digital agency yang dapat membantu mengembangkan bisnis. Adapun teknik pemasaran dalam digital marketing seperti Search engine optimization (SEO), billboard elektronik, iklan televisi dan radio, email marketing dan lainnya.

4) Mobile Friendly

Tingginya jumlah pengguna smartphone dan produk gadget lainnya, juga perlu diperhatikan dan perlu penyesuaian dalam strategi pemasaran dengan tampilan mobile friendly. Sehingga akan banyak orang yang melihat toko online yang para ibu buat, sehingga dapat menjangkau pengunjung lebih banyak.

5) Menggunakan Aplikasi

Selain aplikasi media social, saat ini juga banyak aplikasi yang tersedia untuk membantu dalam pekerjaan, misalnya aplikasi akuntansi, aplikasi *e-commerce*, aplikasi administrasi dll. Aplikasi *E-commerce* bisa membantu dalam penjualan produk dengan mudah melalui mobile, apalagi saat ini *e-commerce* banyak sekali bermunculan, seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan sebagainya.

6) Inovasi

Inovasi juga merupakan bagian penting dalam strategi bisnis untuk lebih maju, karena dunia bisnis cepat sekali berubah hampir setiap harinya ada trend baru sehingga inovasi sangat diperlukan untuk dapat bersaing dengan kompetitor.

7) Memberikan pelayanan terbaik

Tidak ada yang lebih penting dan berharga dalam dunia bisnis selain memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, dalam media digital pelayanan tersebut contohnya, memberikan informasi sesuai terhadap barang yang dijual, mengirimkan barang sesuai dengan

waktu yang telah dijanjikan, dapat memberikan informasi update mengenai barang yang dikirimkan kepada konsumen, sehingga konsumen dapat memantau paketnya. Mungkin terlihat spele namun pelayanan terbaik akan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan toko online anda.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Rumah Pintar di Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 N0.7, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang ilmu manajemen dalam Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan dan keterampilan para ibu atau wali murid peserta didik Rumah Pintar Tangerang Raya menjadi bertambah. Keterampilan para ibu atau wali murid peserta didik di Rumah Pintar Tangerang Raya dalam memanfaatkan teknologi digital semakin meningkat.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas Pamulang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alifa, Syadza, M. Kesos, Bandung; Masalah Ekonomi yang terjadi ditengah masyarakat dimasa pandemic Covid-19; Diakses dari <http://puspensos.kemsos.go.id/mengan>

alisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19; diunduh 8 Oktober 2020

BBC Indonesia; 30 Maret 2020; Virus Corona: Pendapatan usaha kecil 'pupus' akibat covid-19, pemerintah siapkan bantuan social untuk pekerja harian; Diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia-52059235>; Diunduh 04 September 2020.

Ensiklopedia Bebas Wikipedia; 06 November 2020; Pandemi Covid 19; Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19; Diunduh Rabu, 11 November 2020

Fadli, Rizal, dr; 14 Mei 2020 ; Apa Bahan Terbaik untuk Membuat Masker Kain? ; Diakses dari <https://www.halodoc.com/artikel/apa-bahan-terbaik-untuk-membuat-masker-kain>; Diunduh, 29 Desember 2020.

Jusmaliani, M.E., Pengelolaan Sumber Daya Insani, Surakarta : Bumi Aksara, 2011, Hal.99.

Mifta, Rizka; 20 April 2020; Definisi Manajemen Menurut Ahli; Diakses dari <https://www.brilio.net/serius/17-pengertian-manajemen-pemasaran-menurut-para-ahli-jelas-dan-lengkap-200420t.html>; Diunduh Kamis, 31 Desember 2020.

Mohammadar; Bab II Tinjauan Pustaka, Definisi Masker; Diakses dari <http://eprints.umm.ac.id/41776/3/jiptu-mmpp-gdl-mohammadar-46953-3-babii.pdf>; Diakses 29 Desember 2020.

Munarsih, M., Savitri, S. I., Putren, I., Wilandari, D. F., & Abdurrohman, D. (2020). Penyuluhan Kesehatan Masyarakat melalui Skill Training Antisipasi COVID-19 dengan Busami (Pembuatan Handsanitizer Alami) Kelompok PKK di Kelurahan Sawah Ciputat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 368-373.

Nuraini, Tanitiya Nimas; Sabtu 11 April 2020; Cara membuat masker kain secara

manual; Diakses dari
<https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-masker-tanpa-mesin-jahit-mudah-dipraktikkan-kln.html?page=8>; diunduh 9 oktober 2020.

Pangestika, Widya; 12 Maret 2019; 7 Strategi Bisnis Untuk Bersaing di Era Digital; Diakses dari
<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-bersaing-di-era-digital/>; Diunduh Sabtu, 02 Januari 2021.

Putsanra, Dipna Videlia; 29 Mei 2020; Arti New Normal Indonesia: Tatahan Baru Beradaptasi dengan Covid-19; Diakses dari <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatatan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB>; Diunduh Jumat 01 Januari 2021

Rowley, Chris. Manajemen SDM. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.

Sastri, Diah; 28 November 2017; Menulis Daftar Pustaka (APA Style); Diakses dari <https://diahastri.com/2017/11/28/menulis-daftar-pustaka-apa-style/>; Diunduh Sabtu, 02 Januari 2021.

Suharti, Nita Izky; Agustus 2020. <https://bisnismuda.id/read/259-nita-izky-suharti/mengatasi-permasalahan-ekonomi-di-saat-pandemi-covid-19-yang-anti-panik>; diunduh 5 Oktober 2020.

Tamtomo, Akbar Bhayu; 16 Mei 2020; Sering disebut - sebut, Apa itu New Normal ? ; Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-apa-itu-new-normal-?page=all> ; Diunduh Rabu 30 Desember 2020.

Wahyudi, AMK; 08 Oktober 2020; Pentingnya Menggunakan Masker dimasa Pandemi; Diakses dari <https://www.rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi/>; Diunduh Jumat, 01 Januari 2021.

Widiyani, Rosmha; 30 Mei 2020; tentang New Normal di Indonesia fakta dan

Kesiapan Daerah; Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>; diunduh tanggal 23 November 2020.

7. FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI RUMAH PINTAR TANGERANG RAYA



Foto 1. Pembuatan Maskes non medis manual dipimpin oleh Ketua PKM, Ibu Indri Kharisma S.E., M.M.

Foto 2. Pembagian sembako kepada ibu/wali murid siswa rumah pintar dipimpin oleh Ketua



PKM, Ibu Indri Kharisma S.E., M.M.



Foto 3. Penyerahan Piagam kepada Ketua Rumah pintar diwakili oleh Bapak Indra Januar Rukmana, S.E., M.M.



Foto 4. Foto Bersama Dosen dan Mahasiswa setelah kegiatan PKM



Foto 5. Foto Bersama Dosen dan Mahasiswa setelah kegiatan PKM